

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari, Peneliti akan memberikan gambaran umum subjek penelitian.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1976. Adapun alasan berdirinya PAUD ini adalah sebagai salah satu upaya lembaga untuk berpartisipasi secara nyata dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dengan rangka mengoptimalkan seluruh potensi anak.

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok *Baby House* (untuk anak berusia 3-12 bulan), *Toddler House* (untuk anak berusia 1-3 tahun), Kelompok Bermain (untuk anak berusia 3-4 Tahun), dan Taman Kanak-Kanak (untuk anak berusia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari RT.21 RW.02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.



**Gambar 4.1**  
**PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin**

## **2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Membangun karakter dan kecerdasan anak usia dini melalui pendidikan yang bermutu.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan anak.
- 2) Menghasilkan lulusan yang *adaptable*, berilmu dan berakhlak islami.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar dengan bermain yang holistik, integratif.<sup>1</sup>

## **3. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki 148 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

---

<sup>1</sup> *Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

**Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	<i>Baby &amp; Toddler House</i>	6	10	16	1
2	Bermain	13	11	24	2
3	A	36	23	59	4
4	B	22	27	49	3
Jumlah		77	71	148	10

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

#### 4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin seluruhnya berjumlah 29 orang perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai dapat dilihat pada tabel V di bawah ini:

**Tabel 4.2. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	7	18
	Guru KB	4	
	Guru <i>Baby &amp; Toddler House</i>	7	
Guru Iqro	Mengajar Iqro	7	7
Tenaga Tata Usaha	Tenaga Administrasi	1	1
Tenaga Kebersihan	Bersih-bersih lingkungan sekolah	1	1
Juru masak	Memasak dan menyiapkan makanan	2	2
Total Pegawai PAUD			29

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari 21 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), 1 orang berpendidikan Diploma IV (DIV), 1 orang berpendidikan Diploma 3 (D3), 2 orang berpendidikan Guru atau Tenaga Kependidikan (GTK), dan 4 orang berpendidikan SMA. Adapun rincian dari latar belakang pendidikan pegawai terlampir.<sup>2</sup>

#### 5. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang di miliki PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tahun 2018 . Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.3. Sarana *Outdoor* dan *Indoor* PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4	Karosel	2	Baik
5	Tangga Majemuk	1	Baik
6	Alat Bergelantung	1	Baik
7	Jaring laba-laba	2	Baik
8	Puzzle	10 Set	Baik
No	Jenis	Jumlah	Kondisi
9	APE	10 Set	Baik
10	Alas bermain	10 Set	Baik
11	Meja	10 Buah	Baik
12	Buku Tema	10	Baik
13	Alat Tulis Kantor	10 Set	Baik
14	Absensi	10	Baik
15	Papan tulis	10	Baik

<sup>2</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017

16	Loker anak	10 buah	Baik
17	Kipas angin	10 buah	Baik

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

**Tabel 4.4. Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin**

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	10	10	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Gudang	0	0	-	-	-	-
6	Dapur	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

## 6. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.45 – 13.00 wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 07.45-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel di halaman berikut ini.

**Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

Senin-Kamis, Jam 07.45-13.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	07.45-08.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Jurnal Pagi</li> <li>• Main di dalam ruangan</li> <li>• Hafalan surah pendek</li> <li>• Membaca Iqro</li> </ul>
2	08.45-09.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Circle Time I</i></li> <li>• Ikrar</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas Tema</li> </ul>
3	09.30-10.20 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Main bebas di luar ruangan</li> <li>• Istirahat makan <i>snack</i></li> </ul>
4	10.20-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Circle Time II</i></li> </ul>
5	10.30-11.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sentra: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan awal</li> <li>- Pijakan individu</li> <li>- Main</li> <li>- Beres-beres</li> <li>- <i>Recalling</i></li> </ul> </li> </ul>
6	11.45-12.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan Siang</li> </ul>
7	12.00-13.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalat Dhuhur</li> <li>• Jurnal siang</li> <li>• Bercerita</li> <li>• Pulang/<i>Extended</i></li> </ul>

Jumat, Jam 07.45-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	07.45-08.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Jurnal Pagi</li> </ul>
2	08.00-08.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Circle Time I</i></li> <li>• Ikrar</li> <li>• Surah Pendek</li> </ul>
3	08.30-10.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ke Mesjid</li> <li>• Shalat Dhuha</li> <li>• Doa belajar</li> </ul>
4	10.00-10.10 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Main bebas di luar</li> </ul>
5	10.10-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istirahat makan <i>snack</i></li> </ul>
6	10.30-11.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal</li> <li>• Siap-siap pulang/<i>Extended</i></li> </ul>

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yang Peneliti sajikan. Data yang Peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, dokumen koordinator kegiatan sentra, observasi Peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 2 orang guru sentra bahan alam, dan wawancara dengan anak kelompok A. Selanjutnya Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru, dan anak kelompok A PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam kelompok A yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang penerapan sentra di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sentra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Herlianti selaku kepala sekolah yang baru pada tahun 2018 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, penerapan model pembelajaran sentra dimulai pada tahun ajaran 2013-2014 dan pada semester II. Sebelum pembelajaran sentra diterapkan beberapa guru dikirim ke sekolah Al-Falah Jakarta Timur untuk mengikuti pelatihan tentang penerapan sentra. Selain itu, beberapa guru juga mengikuti studi banding ke sekolah Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang lebih dahulu menerapkan sentra. model pembelajaran sentra yang diterapkan di PAUD Terpadu Tarbiyatul

Athfal diadopsi dari Sekolah Al-Falah yang terletak di Jakarta Timur. Al-Falah merupakan salah satu sekolah pertama di Indonesia yang menerapkan model pembelajaran sentra. Sekolah ini mulai menerapkan model pembelajaran sentra setelah Ibu Wismiarti (pendiri sekolah Al-Falah) melakukan studi banding ke beberapa sekolah di berbagai negara. Berdasarkan studi banding yang dilakukan, Ibu Wismiarti tertarik pada sistem yang digunakan *Creative Pre School*, Tallahassee, Florida, AS.<sup>3</sup>

Ibu Wismiarti tidak langsung menerapkan model pembelajaran sentra di sekolah Al-Falah, namun beliau mengirim kembali beberapa orang guru untuk melakukan pelatihan ke *Creative Pre School*. Setelah para guru kembali ke Indonesia para guru mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sentra selanjutnya mulai membuka kegiatan sentra di sekolah Al-Falah.<sup>4</sup>

Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra adalah sebagai wadah yang disiapkan guru untuk kegiatan bermain anak. Melalui kegiatan bermain guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan bermain yang disediakan disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan anak. Di sisi lain, kemampuan dan keterampilan anak dibangun melalui pijakan-pijakan bermain.<sup>5</sup>

Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra adalah sebuah ikhtiar dari sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Ikhtiar ini

---

<sup>3</sup> Catatan Wawancara PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

<sup>4</sup> Catatan Wawancara PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

<sup>5</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah

dilakukan melalui pembaharuan metode dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah digunakan di PAUD tersebut. Penerapan model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang memerhatikan kebutuhan anak.<sup>6</sup>

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal menerapkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran kelompok dilakukan ketika anak datang ke sekolah pukul 07.45-10.30 dan pada pukul 11.45-13.00. Model pembelajaran sentra dilakukan pada pukul 10.30-11.45. Kurikulum yang digunakan dalam model pembelajaran kelompok maupun sentra di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal adalah kurikulum 2013.<sup>7</sup>

Adapun wawancara tentang rencana program pembelajaran sentra, bahwa dalam pembelajaran sentra PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal menggunakan RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) saja. Hal ini dikarenakan anak yang masuk ke dalam masing-masing sentra berbeda-beda sehingga rencana program pembelajaran sama setiap harinya. Setiap anak akan masuk dalam kegiatan sentra bahan alam 1 kali dalam 1 putaran kegiatan sentra.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang Peneliti lakukan diperoleh data tentang bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran sentra yang dilakukan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal. Ibu Herlianti menyatakan bahwa penerapan pembelajaran sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian). Anak dibagi menjadi 6

---

<sup>6</sup> Catatan Wawancara PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

<sup>7</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah

kelompok berdasarkan jumlah sentra yang disediakan. Pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan usia dan karakteristiknya. Anak yang mempunyai rentang usia yang sama akan berada dalam satu kelompok. Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilaian dan untuk menstimulasi perkembangan sosial anak.<sup>8</sup>

Setiap kelompok diberi nama kelompok masing-masing. Pemberian nama kelompok menggunakan nama-nama warna seperti kuning, hijau, merah, biru, coklat, dan merah muda. Masing-masing kelompok akan berada dalam 1 sentra setiap harinya dan akan berpindah ke sentra lain di hari berikutnya begitu seterusnya sampai semua kelompok masuk ke dalam sentra yang telah disediakan. Kegiatan sentra dibuka setiap hari Senin-Kamis kecuali hari libur dan jika guru sentra berhalangan hadir maka kegiatan sentra ditiadakan.

Kegiatan sentra tidak dapat dilakukan jika salah satu guru sentra berhalangan hadir karena guru yang lain hanya berfokus pada sentra masing-masing. Oleh karena itu, kegiatan sentra lebih baik diliburkan jika guru sentra berhalangan hadir. Saat kegiatan sentra ditiadakan, anak akan mengikuti kegiatan dalam kelompok masing-masing yang didampingi oleh guru kelompok masing-masing. Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok jika kegiatan sentra ditiadakan contohnya bermain lego, *puzzle*, menggambar, dan lain-lain sesuai tema kegiatan.

---

<sup>8</sup> Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Perputaran jadwal kegiatan sentra kelompok A dapat dilihat pada tabel IX berikut ini:

**Tabel 4.6. Jadwal Perputaran Sentra Kelompok A**

Sentra Seni	Sentra Peran	Sentra Imtaq	Sentra Alam	Sentra Balok	Sentra Persiapan
Zahra (A4)	Mayra (A4)	Zia (A4)	Ciya (A4)	Najwa (A4)	Icha (A4)
Aqil (A4)	Irfan (A2)	Fadli (A4)	Zikran (A4)	Luthfi (A4)	Dimas (A4)
Nahed (A4)	Taqiya (A2)	Jelita (A4)	Dhoni (A2)	Aufar (A4)	Alya (A4)
Hairi (A2)	Kirana (A3)	Gt.Rafi (A2)	Aeza (A2)	Rasya (A2)	Naufal (A2)
Ravi (A2)	Afiqa (A3)	Latief (A2)	Fidah (A2)	Aqila (A2)	Dhea (A2)
Dafi (A3)	Bella (A3)	Ratih (A3)	Aqil (A3)	Syifa (A3)	Adiba (A2)
Abid (A3)	Rifqi (A1)	Maisya (A3)	Argya (A3)	Salsa (A3)	Amin (A3)
Moura (A1)	Royan (A1)	Qila (A3)	Dimas (A1)	Kalila (A3)	Wildan (A3)
Aila (A1)	Habibi (A1)	Syafiq (A1)	Ana (A1)	Azka (A1)	Farel (A1)
Dea (A1)		Surayya (A1)	Dea (A1)	Naully (A1)	Rafif (A1)

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Dari hasil wawancara dengan Ibu Herlianti diperoleh data tentang bagaimana pembagian guru pendamping kegiatan sentra. Setiap menjelang tahun ajaran baru akan diadakan rapat tentang pemilihan guru pendamping sentra. Setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih sentra yang diinginkan. Guru yang terpilih akan mendampingi sentranya masing-masing selama 2 semester. Guru yang memilih mendampingi sentra akan dibimbing oleh guru lain yang sudah mempunyai pengalaman dalam melaksanakan kegiatan sentra.

Di dalam satu sentra terdapat 2 orang guru yang terdiri dari guru sentra dan guru pendamping sentra. Guru sentra bertanggungjawab terhadap pelaksanaan sentra dan guru pendamping sentra membantu guru sentra dalam pelaksanaan kegiatan.

Guru sentra kelompok A dapat dilihat pada tabel X di bawah ini:

**Tabel 4.7. Guru Sentra Kelompok A Tahun Ajaran 2018/2019**

Sentra	Guru
Bahan Alam	Ibu Syabariah Ibu Yupi
Imtaq	Ibu Herlianti Ibu Lia
Seni	Ibu Misnawati Ibu Milawati
Balok	Ibu Nordiana Ibu Sri Fauziati Fitri
Peran	Ibu Rahmiyati Ibu Syahrida
Persiapan	Ibu Husnul Khatimah Ibu Siti Rahmah

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari Senin-Kamis dimulai dari pukul 10.30-11.45 wita. Kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel XI di halaman berikut ini:

**Tabel 4.8. Kegiatan Pembelajaran Sentra di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari**

Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Kegiatan	Ket
Kegiatan Awal	30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Welcome sentra (<i>circle time</i>)</li> <li>Bicara tentang tema</li> <li>Menyanyikan lagu sesuai tema</li> <li>Guru memberikan pijakan main</li> </ul>	
Kegiatan Inti	30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan bermain di sentra</li> </ul>	
Kegiatan Akhir	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pijakan setelah main               <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan sisa waktu bermain</li> <li>Beres-beres</li> </ol> </li> <li><i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak)</li> <li>Doa, salam dan penutup</li> </ul>	

*Sumber Data: Dokumen Koordinator Kegiatan Sentra Bahan alam PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

## 1. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

Berdasarkan observasi dan wawancara Peneliti terhadap model pembelajaran sentra bahan alam diperoleh data bahwa terdapat 59 orang anak kelompok A dan 6 orang guru yang mendampingi. Namun yang peneliti teliti di sini adalah 20 orang anak dan 2 orang guru pendamping di sentra bahan alam. Anak yang masuk dalam kegiatan sentra bahan alam berkisar antara 15-20 orang perkegiatan sentra. Guru sentra bahan alam adalah Ibu SB dan guru pendamping sentra bahan alam adalah Ibu YP. Ibu SB adalah guru yang sudah berpengalaman di sentra bahan alam sekitar 3 tahun memegang sentra bahan alam.

Adapun tugas dari guru sentra adalah membuat RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), penilaian perkembangan anak, dan TFP (*Term, Fact, Principles*) adalah bahan ajar atau materi yang ingin disampaikan oleh guru. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar guru sentra harus merencanakan kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan materi, media, dan tujuan dari kegiatan. Guru pendamping sentra membantu dalam penataan lingkungan main dan membantu guru sentra dalam membuat rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sentra bahan alam dalam menunjang proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini:

**Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Sentra Bahan Alam PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin**

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Kertas HVS Buffalo	1 Rim	Baik
2.	Alat Mewarna	1 Set	Baik
3.	Papan Lukis	4 Unit	Baik
4.	Meja	1 Unit	Baik
5.	Jemuran	1 Unit	Baik
6.	Bak Pasir	1 Unit	Baik
7.	Alat melukis	4 Set	Baik
8.	Botol Plastik	4 Buah	Baik
9.	Wadah Air	10 Buah	Baik
10.	Spons	2 Buah	Baik
11.	Peralatan Cuci Piring	1 Set	Baik
12.	Peralatan Cuci Pakaian	1 Set	Baik
13.	Corong	2 Buah	Baik
14.	Kocokan	2 Buah	Baik
15.	Gunting	2 Buah	Baik
16.	Cetakan	1 Set	Baik
17.	Boneka Bayi	2 Set	Baik
18.	Gelas Plastik	1 Set	Baik
19.	Kertas Tebal	1 Rim	Baik
20.	Alas Bermain	1 Unit	Baik

*Sumber Data: Observasi di Sentra Bahan Alam PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, Peneliti melakukan 4 kali observasi terhadap kegiatan pembelajaran sentra bahan alam. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran sentra bahan alam berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan selama 4 hari berturut-turut adalah sebagai berikut:

a. Senin, 1 Oktober 2018 Pukul 10.30-11.45 wita

1) Pijakan lingkungan main



**Gambar 4.2**  
**Media sentra bahan alam**

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai Ibu SB menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), penilaian, TFP (*Term, Fact, Principles*), menyiapkan permainan bahan alam, seperti menyusun mainan bahan alam, membuat adonan *finger painting*, *playdough*, ublek, pewarnaan melukis, dsb. Ibu YP ikut membantu Ibu SB menyiapkan dan menyusun mainan bahan alam, dan sebagainya.

2) Pijakan sebelum main (*circle time*)



**Gambar 4.3**  
**Anak duduk dalam lingkaran mendengarkan Ibu SB dan Ibu YP**  
**membacakan tema dan berdoa sebelum bermain**

Ketika anak mulai memasuki sentra bahan alam, Ibu SB dan Ibu YP menyambut anak yang datang ke dalam sentra bahan alam. Selanjutnya anak diajak duduk melingkar (*circle time*) tujuannya agar anak berkumpul dan fokus bersama kedua guru, kemudian guru sentra mengucapkan salam dan menyapa semua anak. Ibu SB mengenalkan tema kegiatan hari itu yaitu Alam Semesta dan sub temanya adalah Air dan Udara. Metode yang digunakan Ibu SB dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap. Guru memperlihatkan sebuah gambar dan menanyakan kepada anak gambar apa yang diperlihatkan. Anak-anak menjawab itu adalah gambar air dan udara. Ibu SB mengajak anak bercakap-cakap tentang air dan udara sembari memperlihatkan beberapa gambar air dan udara beserta macam-macam air, manfaat air dan udara bagi kehidupan. Setelah itu, Ibu SB membacakan TFP tema kegiatan. Setelah ibu SB selesai membacakan tema anak diajak membaca doa sebelum bermain, dan

ibu SB memberikan pijakan sebelum main, anak diharapkan saat bermain mampu mengontrol diri, bermain yang aman, bermain tuntas, memainkan mainan sesuai fungsinya, bertanggung jawab, dan beres-beres.

### 3) Pijakan saat main



**Gambar 4.4**  
**Ibu YP mengarahkan kepada anak agar melukis sesuai tema**

Ibu SB dan Ibu YP terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Ibu SB dan Ibu YP mendampingi anak saat bermain dan berpindah dari satu mainan ke mainan yang lain sembari menanyakan mainan apa saja yang sudah dimainkan dan menanyakan apa nama mainan yang dimainkan. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai fungsinya, Ibu YP segera menghampiri anak tersebut dan memberikan pijakan kepada anak dengan mengatakan ”mainkan mainannya sesuai fungsinya”. Kemudian anak tersebut kembali bermain ditempat mainan yang seharusnya.

## 4) Pijakan setelah main



**Gambar 4.5**  
**Membereskan mainan**



**Gambar 4.5**  
**Recalling**



**Gambar 4.4**  
**Cuci tangan**

Setelah kegiatan main selesai dan anak ikut membantu guru untuk membereskan mainan seperti mencuci dan merapikan mainan, anak diajak

duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu SB menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu SB juga menanyakan tentang apa saja mainan yang digunakan oleh anak saat bermain. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka satu persatu dan meminta teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara.

Semua anak telah menceritakan pengalaman main mereka. Selanjutnya Ibu SB menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak dipersilakan kembali ke kelompok masing-masing. Setelah semua anak kembali ke kelompok Ibu SB mengisi penilaian perkembangan anak di sentra bahan alam.

b. Selasa, 2 Oktober 2018 Pukul 10.30-11.45

1) Pijakan lingkungan main

Seperti hari sebelumnya Ibu SB menyiapkan berbagai mainan yang diperlukan dalam kegiatan. Ibu YP membantu Ibu SB dalam menata lingkungan main dan siap menyambut anak yang datang dalam kegiatan sentra bahan alam.

2) Pijakan sebelum main

Ibu SB dan Ibu YP menyambut anak yang masuk dalam sentra bahan alam dan mengajak mereka duduk melingkar untuk melakukan kegiatan pembuka seperti, salam, bernyanyi, absensi, penyampaian tema dan TFP. Tema kegiatan masih tentang lingkunganku dan subtemanya

adalah rumah. Anak dipersilakan untuk bermain melukis sesuai tema. Selanjutnya guru memberikan aturan/ pijakan dalam bermain bahan alam yaitu main sesuai fungsinya, mainnya kontrol, mainnya bergiliran, bekerja tuntas, dan beres-beres. Ibu YP mengajak anak berdoa dan memersilakan anak untuk mulai bermain bahan alam.

### 3) Pijakan saat main

Saat anak bermain Ibu SB dan Ibu YP mengamati kegiatan bermain anak. Masing-masing anak telah bermain dengan mainan yang mereka pilih. Ada dua orang anak yang mau bekerjasama membangun pasir, sedangkan anak yang lain sibuk dengan mainan mereka masing-masing. Ibu YP mendekati anak yang sedang membangun istana pasir berdua tersebut dan bertanya. Salah satu anak menjawab bahwa mereka membangun istana tuan putri. Ibu YP memberikan pujian kepada anak karena mampu mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan kegiatan yang dilakukan.

Anak-anak juga melakukan kegiatan menggambar yang telah disediakan guru. Di akhir kegiatan guru menginformasikan sisa waktu bermain dan anak-anak mulai membereskan mainan.

### 4) Pijakan setelah main

Setelah semua mainan dibereskan dan dirapikan pada tempatnya, guru mengajak anak kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling*. Guru menanyakan perasaan anak setelah bermain, kegiatan yang telah dilakukan anak, dan mainan apa yang telah mereka mainkan. Ibu SB

mengajak anak berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak-anak kembali ke kelas dan cuci tangan masing-masing secara bergantian. Di akhir kegiatan Ibu SB mengisi penilaian perkembangan anak di sentra bahan alam.

c. Rabu, 3 Oktober 2018 Pukul 10.30-11.45

1) Pijakan lingkungan main

Sebelum kegiatan sentra berlangsung Ibu SB dan Ibu YP menata lingkungan main dan menyiapkan mainan yang akan digunakan. Setelah menata lingkungan main Ibu YP siap menyambut anak-anak yang masuk dalam kegiatan sentra bahan alam. Ibu YP menyapa setiap anak dan mempersilakan anak untuk duduk melingkar bersama Ibu SB.

2) Pijakan sebelum main

Ketika semua anak masuk dalam kegiatan sentra bahan alam anak diajak duduk melingkar bersama guru untuk melakukan kegiatan pembukaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi salam, bernyanyi, absensi, penyampaian tema dan TFP, serta mengenalkan berbagai macam bahan alam yang akan digunakan saat bermain. Tema kegiatan masih sama dengan hari sebelumnya yaitu lingkunganku dan subtemanya adalah rumah. Selanjutnya anak dipersilakan untuk bermain. Ibu SB memberikan aturan bermain bahan alam yaitu bermain sesuai fungsinya, mainnya kontrol, bergiliran, bekerja tuntas, dan beres-beres. Anak-anak berdoa sebelum melakukan kegiatan dan siap bermain bahan alam.

### 3) Pijakan saat main

Saat anak bermain bahan alam Ibu SB dan Ibu YP selalu mengamati kegiatan dan mendampingi anak. Di sela-sela kegiatan anak Ibu SB menanyakan tentang mainan yang mereka gunakan. Anak-anak memainkan macam-macam mainan seperti playdough, tuang air, main pasir, melukis, mencuci, memandikan boneka bayi, takar biji-bijian, dan lain-lain. Ibu SB juga menanyakan hasil lukisan yang dibuat anak. Sebelum kegiatan berakhir Ibu YP menawarkan anak untuk melakukan kegiatan menggambar. Satu persatu anak mulai menggambar sampai semua anak melakukannya. Hasil gambar anak diserahkan pada Ibu SB dan Ibu YP membantu anak dalam memberi nama gambar yang telah dibuat anak.

Ibu SB menginformasikan sisa waktu bermain dan anak diajak untuk bertanggungjawab membereskan bahan alam yang telah mereka gunakan dan merapikannya. Setelah semua mainan beres dan rapi berada pada tempatnya anak kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling*.

### 4) Pijakan setelah main

Dalam kegiatan *recalling* guru menanyakan perasaan anak setelah bermain bahan alam. Selanjutnya anak diberi pertanyaan satu persatu tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan mainan apa yang telah mereka mainkan. Saat salah satu anak berbicara Ibu YP meminta anak yang lain untuk mendengarkan dan menghargai teman berbicara. Setelah

semua anak menjawab pertanyaan, Ibu SB kemudian mengajak anak berdoa setelah melakukan kegiatan dan anak dipersilakan kembali ke kelas dan cuci tangan secara bergantian. Di akhir kegiatan Ibu SB mengisi penilaian perkembangan anak di sentra bahan alam.

d. Kamis, 4 Oktober 2018 Pukul 10.30-11.45

1) Pijakan lingkungan main

Seperti hari sebelumnya Ibu SB dan Ibu YP menyiapkan mainan yang akan digunakan dan menata lingkungan bermain anak. Setelah lingkungan main dipersiapkan Ibu YP siap menyambut anak yang akan masuk dalam kegiatan sentra bahan alam.

2) Pijakan sebelum main

Anak yang masuk dalam sentra bahan alam seperti biasa diajak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan yang dilakukan yaitu salam, bernyanyi, absensi, penyampaian tema dan TFP. Setelah itu guru memberikan aturan dalam bermain bahan alam yaitu main sesuai fungsinya, mainnya kontrol, bekerja tuntas, dan beres-beres. Guru mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan dan anak siap untuk bermain bahan alam.

3) Pijakan saat main

Ibu SB dan Ibu YP selalu berada di sekitar anak sembari mengamati kegiatan yang dilakukan anak. Ibu YP mendekati masing-masing anak-anak yang bermain dan menanyakan mainan yang mereka gunakan. Sementara Ibu SB juga mendekati anak-anak dan menanyakan

lukisan apa yang mereka buat. Anak juga dipersilakan untuk menggambar sesuai tema.

Beberapa saat kemudian Ibu SB menginformasikan sisa waktu bermain anak. Ibu YP mengajak anak membereskan mainan dan merapikan mainan pada tempatnya. Semua anak bertanggungjawab membereskan mainan yang mereka gunakan. Ibu YP membantu anak membereskan mainan. Setelah semua mainan beres dan rapi kembali ke tempatnya anak diminta kembali berada dalam lingkaran untuk melakukan *recalling*.

#### 4) Pijakan setelah bermain

Saat kegiatan *recalling* Ibu SB menanyakan perasaan anak setelah bermain. Anak diminta untuk menceritakan kegiatan main yang telah mereka lakukan dan menyebutkan mainan apa saja yang mereka mainkan. Setelah semua anak menceritakan pengalaman mainnya guru mengajak anak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak dipersilakan kembali ke kelas dan cuci tangan secara bergantian. Di akhir kegiatan Ibu SB mengisi penilaian perkembangan anak dalam sentra bahan alam.

## 2. Pembelajaran Sentra Bahan Alam Kelompok A

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan dengan Ibu SB diperoleh data tentang kegiatan sentra bahan alam. Saat kegiatan *circle time* guru dapat mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan. Percakapan ini dilakukan untuk menggali pengetahuan atau pengalaman anak terhadap tema yang akan disampaikan. Bermain bahan alam dapat mengajarkan anak tentang kegiatan sehari-hari, menstimulasi motorik halus anak, pengetahuan anak, dan lain-lain. Kegiatan menggambar dapat menstimulasi kemampuan anak dalam memindahkan objek 3 dimensi ke dalam objek 2 dimensi. Melalui kegiatan beres-beres anak diajarkan tentang bertanggung jawab. Ibu SB juga menyatakan bahwa saat anak bermain sentra bahan alam guru dapat mengembangkan kecerdasan naturalis.<sup>9</sup>

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan kedua guru sentra bahan alam kelompok A untuk menggali data secara mendalam tentang mainan yang digunakan, materi, dan respon peserta didik dalam kegiatan sentra bahan alam.

### a. Media yang digunakan

Wawancara dilakukan dengan Ibu SB tentang macam-macam mainan yang digunakan dalam pembelajaran sentra bahan alam. Menurut Ibu SB mainan yang digunakan yaitu playdough, ublek, botol-botol, biji-bijian, pasir, jemuran, pakaian, spons, corong, peralatan makan (piring, cangkir, mangkok, sendok, garpu, gelas), alas main, peralatan

---

<sup>9</sup> *Catatan Wawancara Guru Sentra Bahan Alam*

menggambar dan peralatan melukis. Ada bahan mainan yang dimasak terlebih dahulu agar mainan yang digunakan aman dimainkan oleh anak seperti mainan *finger painting*, bahan yang digunakan tepung dan pewarna makanan. Mainan yang digunakan di sentra bahan alam cukup banyak sehingga anak dapat bermain bebas apa saja dengan mainan yang sudah disediakan.

Peneliti melihat di sentra bahan alam juga disediakan peralatan menggambar yang digunakan anak untuk menggambar bebas sesuai tema. Kegiatan menggambar bertujuan untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak. Hasil gambar anak kemudian diserahkan kepada guru dan di portofoliokan.

#### **b. Metode yang digunakan**

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ibu SB diperoleh data bahwa metode yang digunakan dalam sentra bahan alam adalah metode bermain, bercakap-cakap, dan wawancara. Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, sehingga melalui bermain bahan alam anak dapat bereksplorasi. Bercakap-cakap dan wawancara digunakan untuk memstimulasi perkembangan anak dan menggali pengetahuan anak terkait tema yang disampaikan.

Ibu YP menyatakan bahwa melalui bermain di sentra bahan alam, anak bebas mengekspresikan imajinasi mereka terkait tema kegiatan dengan cara melukis dan menggambar. Di sisi lain, metode bercakap-cakap dan wawancara digunakan untuk menstimulasi kemampuan

berpikir anak melalui tema kegiatan yang disampaikan dan dikaitkan dengan pengalaman anak.

**c. Respon peserta didik**

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa anak merasa senang saat bermain bahan alam. Anak menggunakan bahan alam untuk bermain dan memainkan mainan yang mereka inginkan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak yang masuk dalam kegiatan sentra. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana perasaan mereka setelah bermain bahan alam, anak-anak menjawab bahwa mereka merasa senang dan ingin bermain sentra bahan alam kembali.

Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak terkait mainan yang mereka gunakan. AR menjawab membuat donat, dirumah suka bikin kue sama mama. RR menjawab membuat boneka yang ada matanya. syifa menjawab memandikan dede bayi. Berdasarkan observasi peneliti semua anak dapat memainkan mainan sesuai fungsinya.

**C. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan

penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam kelompok A.

Penerapan BCCT di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari diadopsi dari sekolah Al-Falah Jakarta Timur. Penerapan BCCT mengacu pada salah satu misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yaitu *memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan anak*. Melalui model pembelajaran ini anak distimulasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan bermain.

Dalam pembelajaran sentra guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator guru sentra merencanakan dan menyiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam kegiatan. Saat anak melakukan kegiatan guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas anak. Setelah kegiatan berlangsung guru akan mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan .

Pembelajaran *beyond center and circle time* (BCCT) di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari mempunyai strategi belajar melalui bermain yang berfokus pada anak dan proses pembelajaran berpusat di sentra main serta lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan. Pijakan yang dilakukan meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, dan pijakan saat main dan pijakan setelah main.

Pijakan (*scaffolding*) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dukungan terus-menerus yang diberikan kepada anak oleh pendidik atau

orangtua.<sup>10</sup> Tujuan dari pijakan dalam kegiatan sentra adalah untuk menginformasikan bahan dan alat bermain yang akan digunakan anak, aturan-aturan dalam bermain, dan membantu anak yang kehilangan ide untuk melanjutkan permainan. Pijakan dapat berupa berupa dukungan, bantuan, bimbingan, arahan, dan menjelaskan harapan-harapan guru terhadap anak.

Proses pembelajaran *beyond center and circle time* (BCCT) meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>11</sup> Penerapan sentra di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terlaksana sesuai dengan teori.

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam**

Secara umum implementasi model pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru sentra telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk RPPM. Guru sentra menyediakan rangkaian aktivitas main selama satu minggu berdasarkan tema yang telah ditentukan. Aktivitas bermain yang disediakan guru dalam sentra bahan alam adalah bermain pasir, playdough, biji-bijian, finger painting, mencuci pakaian, mencuci piring, tuang air, perah spons, memandikan dede bayi, ublek, melukis dan menggambar. Rangkaian aktivitas direncanakan guru untuk memfasilitasi proses membangun kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

---

<sup>10</sup> Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2018), Hal. 55.

<sup>11</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), Hal. 245.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Dalam kegiatan guru telah melakukan empat jenis pijakan yang menjadi pusat kegiatan bermain sesuai dengan teori di bawah ini:

Model pembelajaran sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak. Dimana dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan (*scaffolding*), yaitu (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan sebelum main, (3) pijakan selama main, dan (4) pijakan setelah main.<sup>12</sup>

Pijakan-pijakan yang diberikan dalam sentra bahan alam meliputi:

- a. Pijakan lingkungan main, meliputi pengelolaan awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (tiga kegiatan main untuk setiap anak), menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan main di sentra.

Tujuan dari pijakan lingkungan main yaitu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih beragam permainan yang disediakan. Anak diajarkan untuk bertanggungjawab atas pilihannya, fokus, dan menuntaskan permainan yang dipilihnya baru kemudian anak dipersilakan berpindah ke permainan lainnya.

- b. Pijakan sebelum main merupakan kegiatan pembelajaran *circle time* dengan salam, berdoa, absensi, dan bernyanyi. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan dikaitkan dengan kegiatan main.

---

<sup>12</sup> Agus Wibowo. Pendidikan Karakter Usia Dini (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), Hal. 63.

Tujuan dari pijakan sebelum main adalah untuk mengenalkan konsep pengetahuan sesuai dengan tema dan rencana pembelajaran yang disediakan. Pijakan sebelum main dapat mengembangkan kemampuan fokus anak pada tema dan kegiatan yang dilakukan.

- c. Pijakan pengalaman main setiap anak, meliputi: memberikan waktu anak untuk mengelola dan meneliti pengalaman main mereka, memberikan motivasi kepada anak, agar anak mampu melakukan berbagai macam jenis kegiatan main. Tujuan dari pijakan pengalaman main yaitu guru dapat mengamati serta mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.
- d. Pijakan pengalaman setelah main, meliputi: mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat. Hal ini dapat dilihat pada catatan dokumentasi.

Tujuan dari pijakan pengalaman setelah main yaitu membangun kemampuan anak untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukannya, memerkuat konsep yang telah ditemukan anak ketika bermain, dan mengembangkan kemampuan daya ingat anak.

## 2. Pembelajaran Sentra Bahan Alam Kelompok A

Berdasarkan hasil observasi, Peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran di sentra bahan alam menunjukkan bahwa hampir semua anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak dalam memanfaatkan kegiatan main yang disediakan di sentra bahan alam. Setiap anak mampu menggunakan semua media yang disediakan. Anak dapat bermain bahan alam sendiri maupun berkelompok. Di sisi lain, anak juga menggunakan kegiatan menggambar untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak. Kegiatan menggambar juga mampu menstimulasi daya ingat anak.

Sentra bahan alam memiliki 13 jenis kegiatan main yaitu bermain pasir, biji-bijian, finger painting, mencuci pakaian, perah spons, tuang air, memandikan dede bayi, kocok sabun, mencuci piring, ublek, playdough, melukis dan menggambar. Kegiatan main yang telah direncanakan guru disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak.

Pembelajaran untuk anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut: 1). belajar, bermain, dan bernyanyi, 2). pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan, 3). belajar kecakapan hidup, 4). belajar dari benda konkret, dan 5). belajar terpadu.<sup>13</sup>

Pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik, yaitu:

- a. Belajar, bermain, dan bernyanyi merupakan karakteristik pembelajaran yang mampu membuat anak aktif dan senang. Anak belajar melalui bermain dalam suasana yang menyenangkan akan membuat pembelajaran lebih

---

<sup>13</sup> Slamet Suyanto, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), Hal. 133.

- bermakna. Kegiatan pembelajaran di sentra bahan alam dapat mengoptimalkan kecerdasan anak melalui bermain bahan alam.
- b. Pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan disesuaikan dengan tahapan usia anak, artinya pembelajaran harus diminati dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam berpikir kreatif dan produktif. Saat bermain di sentra bahan alam anak secara aktif bermain sesuatu menggunakan bahan yang sudah tersedia dengan pengetahuan yang dimilikinya.
  - c. Belajar kecakapan hidup, bermain bahan alam dapat mengajarkan anak untuk berani menghadapi problematika kehidupan. Anak secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Contohnya saat bermain mencuci pakaian dan piring anak akan belajar mandiri.
  - d. Belajar dari benda konkret, pada usia 4-5 tahun anak berada pada tahapan praoperasional. Pada tahap ini anak belum mampu berpikir abstrak sehingga membutuhkan benda konkret sebagai media belajar. Melalui bermain sentra bahan alam anak akan belajar memrepresentasikan ide ke dalam bentuk nyata. Anak menggunakan mainan playdough untuk membuat bentuk yang diinginkan, contohnya makanan seperti donat dan bentuk-bentuk lainnya.
  - e. Belajar terpadu memberikan kesempatan pada anak untuk melatih kemampuan motorik anak, mengobservasi, membandingkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, mengingat, menghitung, bermain peran

serta mengeksplorasi gagasan. Bermain dalam sentra bahan alam dapat menstimulasi semua kemampuan yang dimiliki anak.